

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perekonomian dunia sedang menuju era globalisasi di mana barang dan jasa dari suatu negara semakin leluasa masuk ke negara lain. Hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, terutama pada sektor industri. Sektor industri mempunyai peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, serta memperluas lapangan kerja karena mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Tingkat persaingan dunia usaha yang semakin tinggi membuat pengusaha harus semakin pandai dalam menerapkan strategi yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketatnya tingkat persaingan membuat para pengusaha berupaya untuk lebih baik lagi menetapkan rencana yang tepat sebagai langkah awal untuk lebih memantapkan posisi perusahaan pada tingkat industri yang sejenis di tengah keadaan yang tidak menentu. Supaya dapat bersaing, bertahan hidup atau bahkan mengembangkan usahanya perusahaan harus mempunyai keunggulan, terutama dari sisi harga jual, karena pada umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan informasi tentang harga pokok produksi yang akurat, untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok bagi manajemen maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas pembebanan unsur harga pokok ke dalam setiap produk pesanan dengan menggunakan *Job Order Costing System*, sehingga dapat dihitung harga pokok produksi dari setiap pesanan yang dihasilkan. Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERANAN PENGUMPULAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam melakukan proses produksi untuk menghasilkan produk, akan timbul biaya-biaya yang akan dibebankan pada produk yang dihasilkan untuk mengakumulasikan biaya-biaya tersebut, dibutuhkan sistem akuntansi biaya yang tepat bagi perusahaan. Biaya-biaya tersebut akan menjadi komponen perhitungan harga pokok produk. Harga pokok produk dijadikan sebagai patokan awal untuk menentukan harga jual produk sehingga harus dihitung secara akurat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelompokan biaya-biaya produksi yang dilakukan perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan menghitung harga pokok produk yang dihasilkan?
3. Apakah perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Job Order Costing* dapat diterapkan di perusahaan?

4. Bagaimana peranan perhitungan harga pokok dengan metode *Job Order Costing* dalam penentuan harga jual produk?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penulis dalam membahas dan menganalisa pokok bahasan biaya produksi dan harga jual produk ini, tidak lain bermaksud untuk mengumpulkan data tentang biaya produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing* serta peranannya dalam menetapkan harga jual produk.

Bertolak dari masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk :

- a. Mengetahui bagaimana pengelompokan biaya-biaya yang dilakukan perusahaan
- b. Mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok yang selama ini dilakukan perusahaan
- c. Mengetahui kemungkinan penerapan perhitungan harga pokok dengan metode *Job Order Costing* pada perusahaan
- d. Mengetahui peranan perhitungan harga pokok dengan metode *Job Order Costing* dalam penentuan harga jual produk

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian dalam hal ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

### 1. Manfaat Operasional

- Bagi perusahaan dimana penelitian dilakukan; Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat operasional berupa saran positif bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya

### 2. Manfaat pengembangan ilmu

- Bagi rekan-rekan mahasiswa;  
Penulis berharap penelitian ini berguna bagi rekan-rekan mahasiswa yang lain untuk memberikan sumbangan pemikiran, untuk menambah wawasan pengetahuan, dan sebagai bahan pembandingan
- Bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak lain;  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan pemikiran dan memperdalam ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai peranan perhitungan harga pokok produk dalam upaya meningkatkan laba perusahaan dalam praktek dunia usaha yang sebenarnya.

## 1.5 Rerangka Pemikiran

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, suatu perusahaan harus mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Faktor yang banyak berpengaruh dalam persaingan adalah yang menyangkut biaya produksi.

Penerapan harga jual biasanya dilakukan perusahaan berdasarkan harga pokoknya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang benar, maka

dibutuhkan suatu system atau prosedur yang tepat untuk dapat mengakumulasikan biaya-biaya produksi yang terjadi.

Ada dua jenis sistem biaya yang lazim digunakan untuk menghitung biaya produksi / harga pokok produk, yaitu *process costing system* dan *job order costing system*. *Process costing system* biasanya diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk yang homogen (identik satu dengan yang lain), dan diproduksi sekaligus dalam jumlah yang besar dalam suatu proses produksi yang terus-menerus.

Untuk perusahaan dimana dihasilkan berbagai variasi produk, yang setiap jenis produknya diproduksi berdasarkan pesanan dari pembeli, seperti pabrik plastik yang menghasilkan plastik dan keresek dalam berbagai ukuran, maka lebih tepat apabila perusahaan tersebut menggunakan *job order costing* sebagai sistem biayanya. Setiap pesanan mempunyai spesifikasi tertentu sesuai dengan keinginan pemesan, sehingga biaya produksi yang terjadi untuk suatu pesanan berbeda dengan pesanan lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan harus menggunakan sistem biaya yang dapat mencerminkan besarnya biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan. Di dalam hal ini *job order costing* berperan dalam mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik untuk tiap-tiap pesanan. Dalam penerapannya, *job order costing* menggunakan berbagai dokumen yang menunjang proses perhitungan harga pokok untuk tiap-tiap pesanan. Dokumen-dokumen ini selain menunjang perhitungan harga pokok yang akurat, juga berguna untuk membantu pihak manajemen melakukan pengendalian.

Dengan adanya pembebanan biaya produksi yang tepat pada pesanan, maka dapat diperoleh perhitungan harga pokok yang tepat pula. Perhitungan harga pokok produk yang tepat dapat menentukan harga jual yang bersaing, untuk memperoleh pesanan. Selain itu juga banyak manfaat lain yang diperoleh dengan adanya perhitungan harga pokok yang tepat.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam upaya pengumpulan data sekaligus sebagai objek penelitian yaitu pabrik plastik Super Platin di Jl. Raya Singaparna km 9 Cipawitra yang dilakukan pada bulan Maret 2006 sampai dengan selesai.